

**NEW MEDIA DAN OTORITAS KEAGAMAAN BARU: ANALISIS
WACANA KONSPIRASI RAHMAT BAEQUNI
(NEW MEDIA AND NEW RELIGIOUS AUTHORITIES: AN
ANALYSIS ON RAHMAT BAEQUNI'S CONSPIRACY DISCOURSE)**

Romario

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri

Email: roma02711@gmail.com

Abstract

New media has provided a wider space for religious preachers to convey their da'wah messages to the public. This raises the consequence of the increase of da'wah contents that are not properly filtered by religious authorities, including the discourse of conspiracy. In Indonesia, Rahmat Baequni is one of the controversial Muslim preachers who spreads Islamic discourse and conspiracies through YouTube and has a large number of followers (netizens). This article was compiled based on qualitative research with the aim of discussing how Rahmat Baequni built his religious authority on social media through the conspiracy discourse. The results showed that Rahmat Baequni's story telling techniques and interesting way in his delivery were able to 'attract' young people to believe and follow the messages of his lectures. On the other hand, this phenomenon has raised pros and cons among netizens regarding the validity of the conspiracy discourse initiated by Rahmat Baequni.

Keywords: *Rahmat Baequni; Conspiracy discourse; New media; New religious authority*

Abstrak

New media telah memberikan ruang yang luas bagi para penceramah agama untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya ke masyarakat. Hal ini memunculkan konsekuensi maraknya konten-konten dakwah yang tidak terfilter dengan baik oleh otoritas keagamaan, termasuk dalam hal ini adalah wacana konspirasi. Di Indonesia, Rahmat Baequni adalah salah satu penceramah Muslim kontroversial yang menyebarkan wacana Islam dan konspirasi melalui Youtube dan memiliki followers (netizen) dengan jumlah yang banyak. Artikel ini disusun berdasarkan penelitian kualitatif dengan maksud untuk membahas bagaimana Rahmat Baequni membangun otoritas keagamaannya di sosial media melalui wacana konspirasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik story telling dan penyampaian yang menarik dari Rahmat Baequni mampu 'menarik' anak-anak muda untuk mempercayai dan mengikuti pesan-pesan ceramahnya tersebut. Di sisi lain, fenomena ini telah memunculkan pro dan kontra di kalangan netizen tentang keabsahan wacana konspirasi yang digagas oleh Rahmat Baequni.

Kata Kunci: *Rahmat Baequni; Wacana konspirasi; New media; Otoritas keagamaan baru*

A. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 Rahmat Baequni¹ memberikan tuduhan soal Masjid Al Safar yang dirancang oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengandung simbol iluminati. Pendapat ini disetujui oleh pengikut Rahmat Baequni dan menjadi perdebatan di kalangan masyarakat. Hingga diadakan pertemuan antar Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dan Rahmat Baequni yang dimediasi oleh MUI Jawa Barat (CNN Indonesia 2019). Fenomena ini telah memberikan suatu pemaknaan baru atas munculnya otoritas keagamaan baru di media sosial yang kemudian menjadi rujukan bagi banyak orang. Rahmat Baequni pada satu sisi telah menarik banyak netizen Muslim untuk menyimak, memperdebatkan, dan mengikuti ceramah-ceramah keagamaannya yang penuh dengan muatan teori konspirasi

Kehadiran media sosial sebagai medium baru memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan sosial terkhusus pada agama. Ruang media sosial yang pada awalnya profan menjadi sakral dengan adanya pembahasan tentang keagamaan (Dawson and Cowan 2004). Di sisi lain akibat yang ditimbulkan media sosial adalah munculnya otoritas keagamaan baru. Eickelman dan Anderson menyatakan otoritas keagamaan baru diartikan sebagai pendakwah yang tidak memiliki latar belakang keagamaan yang kuat namun mampu memanfaatkan media sosial dengan baik sebagai cara berdakwah, berbeda hal dengan otoritas keagamaan lama yang memiliki latar belakang keagamaan yang kuat seperti pesantren dan berdakwah dengan cara tradisional seperti majelis (Eickelman, Anderson, and Tessler 2003). Namun, pergeseran otoritas keagamaan lama ke otoritas keagamaan baru dibantah oleh Zaman yang mengatakan bahwa otoritas keagamaan lama tak sepenuhnya bergeser, akan tetapi otoritas keagamaan lama tetap bisa bertahan dengan hadirnya media sosial (Zaman 2009). Secara garis besar otoritas keagamaan yang muncul di media sosial sangat beragam, bukan hanya

¹ Rahmat Baequni adalah seorang penceramah asal Jawa Barat yang populer di media sosial karena ceramah-ceramahnya yang sering membahas wacana konspirasi dan tanda-tanda kiamat.

otoritas keagamaan lama dan otoritas keagamaan baru, namun juga berbagai macam ideologi dan wacana yang dianut oleh otoritas keagamaan tersebut.

Kaitan dengan hadirnya otoritas keagamaan di media sosial, kajian tentangnya sudah banyak dilakukan. Secara garis besar membicarakan otoritas keagamaan baru dan Otoritas keagamaan lama yang hadir di media sosial. Kajian otoritas keagamaan baru di media sosial ditulis oleh Ibtisam Ham dan Hew Wai Weng. Ibtisam Ham dalam *Anak Muda, Dakwah Jalanan dan Fragmentasi Otoritas Keagamaan: Studi Atas Gerakan Dakwah Pemuda Hijrah dan Pemudah Hidayah*. Mengulas tentang gerakan pemudah hijrah yang disebut dengan *Shift* dengan tokoh Hanan Attaki. Hanan Attaki adalah salah satu ustadz yang populer di media sosial dengan gaya yang *casual*, penggunaan bahasa anak muda, dan intonasi suara yang lembut membuatnya banyak disukai oleh anak muda pengguna media sosial. Hanan Attaki serta pengurus *Shift* berusaha mendekati komunitas anak muda yang berada di sekitaran Bandung, seperti komunitas *Skateboard, Surfing, Penggemar Sepak Bola, anak band, dan komunitas lainnya*. Salah satu cara yang digunakan adalah menampilkan *pamflet* ceramah Hanan Attaki sekreatif mungkin dengan judul serta gambar yang menarik (Han 2019). Hal sama ditulis oleh Hew Wai Weng *The Art of Dakwah: Social Media, visual persuasion and the Islamist propagation of Felix Siau*. Yang mengulas tentang Felix Y. Siau yang menggunakan dakwah kreatif, ia juga anggota Hizbut Tahrir yang mencita-citakan berdirinya *Khilafah Islamiyah*. Felix Y. Siau memanfaatkan berbagai platform media sosial dalam berdakwah seperti *facebook, instagram, twitter*, dan media sosial lainnya. Felix terampil berdakwah dengan *caption* yang ia tampilkan serta retorikanya dalam berdakwah (Weng 2018).

Kedua, kajian otoritas keagamaan lama yang dikaji oleh Dony Arung Triantoro dan Siti Mariyatul Kiptiyah. Yang mengungkapkan bahwa otoritas keagamaan lama tak sepenuhnya bergeser oleh otoritas keagamaan baru dengan mencontohkan Ustaz Abdul Somad (UAS) yang masuk dalam otoritas keagamaan lama. UAS memiliki latar belakang keagamaan Islam yang kuat dengan latar belakang pesantren, lalu melanjutkan belajar Islam di Al-Azhar-Mesir, Insititut Darul Hadits Al-Hassaniyah-Kerajaan Maroko, serta

Universitas Islam Omdurman-Sudan. Kepopuleran UAS di media sosial ditunjang dengan *chanel* Taffaquh dan disisi lain UAS membawahkan ceramahnya dengan gaya humoris (Triantoro 2019). Hal yang sama dengan kajian Dony Arung Triantoro, Siti Mariyatul Kiptiyah dalam *Kyai Selebriti dan Media Baru*. Yang mengulas bagaimana *Kyai Anwar Zahid* sebagai Kyai yang berasal dari NU yang digolongkan sebagai otoritas keagamaan lama mampu menyesuaikan dengan hadirnya media sosial. Kyai Anwar Zahid memposting video ceramahnya melalui Youtube dan mendapatkan banyak penonton dan pengakuan dari kosensus masyarakat (Kiptiyah 2017).

Berbeda dengan studi sebelumnya yang mengkaji bagaimana otoritas keagamaan lama dan otoritas keagamaan baru tampil di media sosial, tulisan ini melihat terjadinya fragmentasi otoritas informasi. Kehadiran media sosial memberikan ruang bagi otoritas baru seperti Rahmat Baequni untuk menampilkan ceramah-ceramah keagamaan yang bermuatan teori konspirasi dalam membahas isu geopolitik, arsitektur, dan politik. Fenomena ini menunjukkan bawah informasi yang seharusnya dimiliki otoritas ahli dalam geopolitik, arsitektur, dan politik, menjadi klaim otoritas keagamaan seperti Rahmat Baequni yang tidak memiliki latar ilmu geopolitik, arsitektur, dan politik. Riset tentang teori konspirasi sudah banyak dilakukan (Bruinessen 1994, Reid 2010, Hadler 2004, Ali 2010) Hanya saja riset-riset sebelumnya lebih memfokuskan wacana konspirasi yang berkembang di Indonesia. Dalam penelitian ini fokus teori konspirasi tidak hanya pada wacananya saja tapi juga otoritas keagamaan yang menyampaikan teori konspirasi (Rahmat Baequni-red).

Kehadiran teori konspirasi di Indonesia hadir dalam bentuk Yahudi-Zionisme, pada tahun 1980-an majalah seperti *Rabithah Al-Alam AL-Islami (Al-Rabithah dan Muslim World News)* keyakinan terhadap teori konspirasi ini ditambah dengan konflik Israel - Palestina yang tak kunjung usai (Bruinessen 1994). Pada dekade belakangan muncul ayat yang sering dipakai untuk mengecam Yahudi. Meski teori konspirasi bersifat *cocokklogi* yang menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lain dengan hanya berdasar opini, namun teori ini banyak dipercayai karena menjadi penawar

atas kegelisahan. Teori konspirasi sering disuarakan *noice monirity*, meski hanya kelompok kecil tapi mereka aktif menyuarakan wacananya dengan membingkai teori konspirasi dan menyudutkan kelompok lain. Teori konspirasi juga dipakai untuk mengkambinghitamkan etnis China atas ketimpangan ekonomi yang terjadi di Indonesia (Reid 2010). Ideologis kekerasan anti-China mencuat pada tahun 1998 di masa Orde Baru, hal yang persis sama terhadap antisimetisme di Eropa. Orang Cina diimajinasikan sebagai anti nasionalis, memanfaatkan pribumi sebagai tenaga kerja, dan dianggap sebagai pengatur segala hal yang terjadi di kota (Hadler 2004). Kehadiran media sosial sebagai medium baru, memberikan saluran yang lebih luas untuk wacana konspirasi. Otoritas keagamaan di media sosial semakin banyak, beragam, dan terpolarisasi satu sama lain. Umat Muslim pada akhirnya banyak menggunakan media sosial sebagai pencari jawaban atas segala yang terjadi.

Seiring perkembangan media baru juga mempengaruhi ragam otoritas keagamaan (Kailani and Sunarwoto 2019). Namun otoritas keagamaan baru lebih mendorong wacana kesalehan konservatif dibanding problem keragaman masyarakat Indonesia. Media baru juga membuat tafsir keagamaan tidak lagi tunggal karena tersedianya akses informasi keislaman baik dari cetak maupun visual. Figur baru dalam otoritas keagamaan baru bisa disebut 'ustaz selebriti' dan mereka memiliki pengaruh yang kuat dimasyarakat dibanding figur-figur lokal. Ustadz selebriti membangun otoritasnya dari apa yang disampaikan. Adanya internet memberikan fasilitas bagi siapapun untuk mengunggah ceramahnya di Youtube sehingga melahirkan "intervangelis" yakni para dai yang menjadikan internet sebagai medium ceramahnya (Kailani and Sunarwoto 2019).

Adanya media baru seperti Youtube telah membuat Rahmat Baequni menyebarkan ceramahnya, khususnya berkenaan tentang Islam dan konspirasi. Penelitian ini hendak menjawab bagaimana retorika Rahmat Baequni dalam membawakan teori konspirasinya di media sosial? Dan kenapa anak muda atau *netizen* mengapresiasi teori konspirasi yang dibawakan Rahmat Baequni?

B. METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis wacana konspirasi yang dilakukan oleh Rahmat Baequni di media sosial. Penelitian ini menggunakan metode netnografi untuk melihat kejadian yang terdapat dalam internet, terlebih terhadap pengguna (Hine 2020). Selain memfokuskan terhadap subjek, etnografi visual melihat bagaimana dampak dari pengguna. Pada penelitian netnografi ini digunakan dalam mengamati, menyelidiki, dan menganalisa akun media sosial Rahmat Baequni, khususnya bagaimana konten wacana konspirasi disampaikan dalam dakwahnya serta respon netizen terhadapnya. Dalam kerangka teoritik, kajian ini menggunakan teori Paschal Preston mengenai konvergensi media yang dimanfaatkan untuk membangun citra diri, wacana publik, dan mencari pengaruh (Sugiharti 2014).

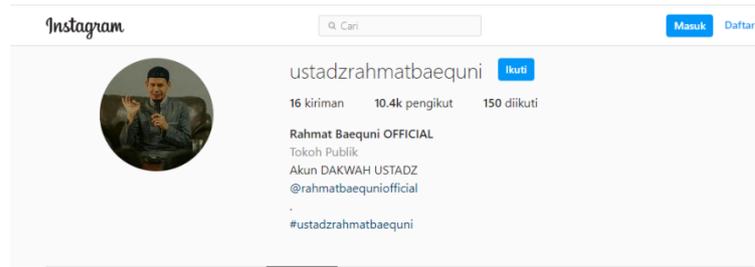
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Rahmat Baequni, Islam, dan Wacana Konspirasi*

Rahmat Baequni, lahir 25 Februari 1976. Rahmat Baequni menempuh pendidikan di Jurusan Tafsir Hadist di STIA Demak Al Fatah. Ia sering mengisi kajian di Masjid Agung Trans Studio. Ia juga seorang pendiri sekaligus pembina *One Ummah Foundation*, pembina Shuffah, Baitul Mu'min, dan Ketua Garda Annas Pusat (Aliansi Nasional Anti Syiah) di Bandung. Sejak tampil di media sosial membawakan dakwahnya yang bertemakan konspirasi, Rahmat Baequni mendapatkan popularitasnya. Tema konspirasi yang dibawakan Rahmat Baequni sering menjadi kontroversial. Konspirasi ini sering dihubungkan dengan tanda-tanda kiamat, kemunculan Yajud Majuj, kemunculan Dajjal, serta kondisi umat Islam (Kumparan 2019).

Gambar.1

Akun Instagram Rahmat Baequni



Sebagai pendakwah yang populer di media sosial, Rahmat Baequni sering diundang mengisi pengajian di berbagai tempat, ia mengisi kajiannya dengan memfokuskan tema tanda-tanda akhir zaman dan dihubungkan dengan teori konspirasi². Ceramahnya mengenai teori konspirasi yang dibawakan Rahmat Baequni sering menjadi polemik, Pada tahun 2019 ketika membahas masjid yang dibangun oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil berbentuk segitiga dan disamakan dengan simbol dari Illuminati (Solehudin 2019). Begitu juga pada tahun yang sama, Rahmat Baequni terkena kasus informasi sesat karena dengan menuduh petugas KPPS meninggal sebab diracun (Aminudin 2019).

Mengamati sosok Rahmat Baequni cukup representatif untuk dianalisa, kaitannya sebagai aktor keagamaan yang menyuarakan teori konspirasi serta menghubungkannya dengan tanda-tanda kiamat. Rahmat Baequni konsisten membahas teori konspirasi disetiap ceramahnya dan mengutip ayat Al-Qur'an dan Hadis dalam retorika ceramahnya untuk memperkuat argumentasi teori konspirasi yang disampaikan serta menampilkan sejarah ataupun geopolitik yang terjadi diberbagai negara dan menghubungkannya dengan teori konspirasi³. Secara historis teori konspirasi yang mulai populer pada tahun 1980-an mendapatkan gaung pada era media sosial yang ditandai dengan Rahmat Baequni sebagai aktor keagamaan yang membawakan teori

² Lihat Instagram @rahmatbaequniofficial, https://instagram.com/rahmatbaequniofficial?utm_medium=copy_link dan Youtube Ustadz Rahmat Baequni Official, <https://youtube.com/channel/UC6oZbb3JWPGjsAiVDAUF80Q>

³ Lihat Youtube Ustadz Rahmat Baequni Official, <https://youtube.com/channel/UC6oZbb3JWPGjsAiVDAUF80Q>

konspirasi hal ini bisa dilihat dalam poster kajian di Instagram @rahmatbaequiofficial yang memiliki pengikut 246 RB⁴, Youtube Ustadz Rahmat Baequni Official, video ceramah pendek Rahmat Baequni yang dibuat konten kreator⁵ serta berita Rahmat Baequni mengenai teori konspirasi khususnya mengenai tuduhnya terhadap Masjid Al Safar dan rekayasa kematian petugas Kelompok Penyangga Pemungutan Suara (KPPS).(Solehudin 2019) Pembahasan tanda-tanda kiamat menjadi wacana Rahmat Baequni untuk menghubungkan teori konspirasinya bisa dipercayai dan diyakini. Video pendek Rahmat Baequni yang membahas teori konspirasi sering dibagikan oleh kreator video dakwah, sehingga membuat ceramahnya lebih banyak dikenal.

Rahmat Baequni memanfaatkan kanal media sosial Youtube dan Instagram, pada kanal Youtube ia aktif memposting kajian ceramahnya dengan nama chanel *Ustadz Rahmat Baequni Official* dan subscriber sebanyak 8,9 RB (8.900)⁶. Pada akun Instagram, Rahmat Baequni membagikan jadwal kajian dan tema yang dia bawakan. Kepopuleran Rahmat Baequni didukung oleh kreator video dakwah yang menjadikan ceramahnya lebih menarik dengan tampilan visual, akun instagram seperti @Fuadbakh aktif membuat video ceramah Rahmat Baequni (Romario 2021). Pola media sosial yang disebut memberikan penetrasi yang begitu cepat dalam menyebarkan konten-konten yang dibuat aktor media sosial. Pengguna media sosial tidak pasif, mereka menggunakan akunnya untuk menyebarkan konten-konten tersebut.

Pembahasan Rahmat Baequni sering menggambarkan bagaimana kejadian yang ada di seluruh dunia, khususnya geopolitik dunia dan hubungannya dengan konspirasi. Pada beberapa hal isi kajiannya berlawanan terhadap *status quo*, ia mengkritik bangunan masjid yang menyerupai simbol Iluminati yang berbentuk segitiga. Iluminati sering dihubungkan dengan sekelompok orang yang berada dibalik terjadinya peristiwa besar, dan mereka dianggap menggunakan simbol segitiga dan mata satu. Perihal mata satu inilah

⁴ Diakses pada tanggal 2 April 2022

⁵ Lihat akun Instagram @fuadbakh

⁶ Diakses pada tanggal 18 November 2021

juga sering dihubungkan dengan Dajjal yang juga dikatakan bermata satu (detik.com 2019).

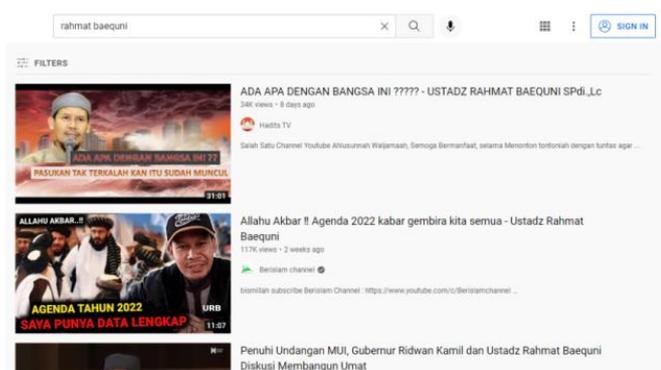
2. Media Sosial dan Populernya Teori Konspirasi

Kehadiran media sosial dimanfaatkan Rahmat Baequni sebagai otoritas keagamaan, kajian dari Rahmat Baequni berbeda dengan ustaz-ustaz yang populer di media sosial seperti Ustaz Abdul Somad, Ustaz Adi Hidayat, Felix Y. Siauw, dan Hanan Attaki. Rahmat Baequni banyak memfokuskan kajiannya terhadap teori konspirasi. Sama seperti Ustaz Abdu Somad dan Ustaz Adi Hidayat, Ustaz Rahmat Baequni juga menggunakan singkatan dengan URB.

Rahmat Baequni menjadi populer dikalangan *netizen* dengan teori konspirasi yang membahas Zionis-Yahudi dan ia sambungkan dengan tanda-tanda kiamat. Rahmat Baequni tampil dalam kajiannya menggunakan media *power point* dalam menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan konspirasi. Rahmat Baequni selalu menghubungkan teori konspirasinya dengan tanda akhir zaman dengan mengutip hadis-hadis yang membahas tanda-tanda kiamat. Selain itu jika dicermati dalam judul-judul kajian Rahmat Baequni selalu menggunakan judul yang ikonik seperti “Ini adalah sejarah sesungguhnya yang dibongkam oleh mereka yang berkuas”, “Aneh! Ada apa dibalik pandemi? Penjara penuh dengan ulama”, atau “Dajjal : Binatang ini muncul lagi Innalillah saya mendapatkan datanya”

Gambar 2.

Ceramah Rahmat Baequni di Youtube



ni

Konflik Israel dan Palestina yang tak kunjung selasai menjadi pondasi bagi Rahmat Baequni dalam menyampaikan teori konspirasinya. Konspirasinya yang paling menonjol dalam isi ceramah Rahmat Baequni adalah Zionis-Yahudi perihal ini seringkali dihubungkan dengan konflik Israel dan Palestina seperti yang terdapat dalam video *Kehancuran Israel Tinggal Menunggu Waktu, Keturunan Rasulullah Yakin Indonesia yang akan membebaskan Paletina, Mencium Bau Islam akan Bangkit Sebentar Lagi*⁷. Konflik Israel – Palestina yang tak kunjung usai sampai hari ini menjadikan masyarakat Muslim Indonesia sangat bersimpati kepada Palestina. Banyak anak muda Muslim atau *netizen* mencari sebab kenapa konflik Israel – Palestina tidak kunjung usai, alih-alih melihat permasalahan secara kompleks, jawaban *instan* lebih diterima. Pernyataan-pernyataan Rahmata Baequni dalam ceramahnya bahwa ada sekelompok orang yang menjadikan konflik Israel – Palestina terus berlangsung, sekelompok orang ini disebut Zionis – Yahudi. Dan konflik Israel – Palestina juga dihubungkan dengan perang agama Yahudi dan Islam. Jawaban tersebut lebih bisa diterimasa anak muda Muslim atau *netizen*. Dengan memanfaatkan *power point* dalam setiap ceramahnya, Rahmat Baequni menampilkan foto-foto dan video yang berkenaan dengan konflik Israel – Paletina. Selain itu dalam ceramahnya Rahmat Baequni mengutip ayat dan hadis serta cerita-cerita yang mendukung pernyataannya mengenai konflik Israel – Paletina. Dan pada banyak ceramahnya juga selalu memberi pernyataan bangkitnya Islam di Palestina dan hancurnya Israel.

Rahmat Baequni juga menjadikan isu konflik internasional terutama di Timur Tengah sebagai pertanda datangnya hari kiamat seperti dalam video *Huru Hara Akhir Zaman, Dajjal dan Akhir Zaman Tinggal Hitungan Hari, Mengerikan!!! Inilah Bangsa Ya'juj dan Ma'juj*⁸. Rumitnya geopolitik di Timur Tengah serta campur tangan berbagai kepentingan. Menjadikan isu yang diangkat Rahmat Baequni dalam ceramahnya, bahkan seringkali dikaitkan dengan pertanda kiamat, lalu menyalahkan kelompok tertentu seperti Syiah, Zionis, Yahudi atas konflik yang terjadi.

⁷ Diakses di Youtube pada tanggal 8 Maret 2022

⁸ Diakses di Youtube pada tanggal 8 Maret 2022

Isi kajian Rahmat Baequni jika ditelusuri mendapatkan info yang keliru seperti dalam kajian di *channel* Youtube yang membahas “20 Tanda Dajjal Ada Pada Orang Ini” yang membahas Sei Baba seorang pemuka agama India yang dianggap sebagai Dajjal. Padahal dalam media Tempo Sei Baba sudah meninggal pada tahun 2011 (Tempo.co 2011). Begitu juga dengan populernya K-pop dianggap sebagai teori konspirasi, K-pop dianggap teori konspirasi yang menghancurkan bangsa Indonesia dan Yahudi dituduh sebagai pengendali dibelakangnya. Lirik-lirik yang ada pada K-Pop dianggap sebagai sihir. Persis seperti yang diungkapkan Martin van Bruinessen bahwa adanya aspek modernisasi, sekularisasi, rasionalisasi, pergeseran nilai tradisional, individualisme selalu dituduh sebagai rekayasa, bukan atas terjadi dengan berdiri sendiri. Adanya perkembangan tersebut dianggap dari rencana menghancurkan umat Islam (Bruinessen 1994). Begitu juga dengan populernya K-Pop, dianggap sebagai konspirasi yang melemahkan umat Islam.

Mengacu kepada teori Paschal Preston bahwa media baru dimanfaatkan untuk membangun citra diri. Dalam video ceramahnya Rahmat Baequni membangun citra dirinya sebagai pakar akhir zaman yang membicarakan teori konspirasi. Dan melalui citra diri tersebut Rahmat Baequni mampu memberikan pengaruhnya terhadap pengguna internet dalam meyakini teori konspirasi. Dalam ceramahnya banyak hal yang dihubungkan Rahmat Baequni dengan teori konspirasi seperti bangunan, aturan pemerintah, geopolitik, dan lain-lain.

3. Retorika Konspirasi Rahmat Baequni

Konten wacana teori konspirasi oleh Rahmat Baequni di akunnya dapat dicermati pada beberapa kasus yang melibatkan pemerintah Jawa Barat. Pada kasus ini Rahmat Baequni membahas tentang symbol-simbol Iluminati yang menurutnya muncul dalam arsitektur Masjid Al-Safar yang dibangun oleh Gubernur Jawa Barat. Pada tahun 2019, akibat ceramahnya tersebut, Rahmat Baequni dan Gubernur Jawa Barat Ridwal Kamil melakukan dialog untuk membahas hal tersebut, yang dinisiasi oleh MUI.

Rahmat Baequni berargumentasi bahwa jin memiliki nama Ajazil yang

tidak mau tunduk kepada nabi Adam karena menganggap lebih baik, lalu mendapatkan gelar Iblis dari Allah. Perihal tersebut Rahmat Baequni berkata:

"Zionis Yahudi tidak menerima Ajazil disebut Iblis pembangkang, menurutnya mereka Ajazil ini korban ketidakadilan Tuhan. Maka Zionis Yahudi tidak menyebut Iblis tetapi diberi gelar penghormatan yakni Lucifer (Sang Pencerah)."

Lalu Rahmat Baequni mengatakan bahwa munculnya simbol segitiga mata satu adalah simbol Dewa Horus yang disembah oleh salah suku di Mesir. Simbol segitiga inilah yang dihubungkan Rahmat Baequni dengan simbol iluminati yang ada hubungannya dengan Zionis Yahudi. Ia beranggapan simbol segitiga itulah yang menjadi simbol dari Masjid Al Safar. Pernyataan dari Rahmat Baequni itupun dibantah oleh Gubernur Ridwan Kamil yang menyatakan bahwa desain Masjid Al-Safat berbentuk tregonometri bukan berbentuk segitiga, adapun lingkaran yang ada pada segitiga adalah desain dari kontraktor Ridwan Kamil (Aminudin 2019).

Jauh sebelum tuduhan Rahmat Baequni mengenai bangunan Masjid Al Safar simbol iluminati. Rahmat Baequni pernah membangun argumennya terhadap bangunan Tower Zamzam di Mekah sebagai tanduk setan, hal ini ia sampaikan berdasarkan hadis (Dakwah News 2020).

"Ya Allah, berkahilah kami pada penduduk Syam kami dan pada penduduk Yaman kami." Para sahabat bertanya, "Bagaimana dengan Nejed, wahai Rasulullah?" Nabi bersabda, "Ya Allah, berkahilah kami pada penduduk Syam kami dan pada penduduk Yaman kami." Para sahabat bertanya, "Bagaimana dengan Nejed, wahai Rasulullah?" Nabi bersabda, "Di sana akan muncul banyak keguncangan dan fitnah. Di sana pula akan muncul tanduk setan." (H.R. Bukhari).

Pada bagian hadis 'Para sahabat bertanya, "Bagaimana dengan Nejed, wahai Rasulullah?" Nabi bersabda, "Di sana akan muncul banyak

keguncangan dan fitnah. Di sana pula akan muncul tanduk setan.” Tersebut di atas, Rahmat Baequni mengartikan Nejed sebagai Arab Saudi, munculnya tanduk setan dianggap sebagai kemunculan bangunan Tower Zamzam yang dianggap menyerupai bangunan setan.

Dan hari ini sudah terjadi bapak ibu, dan tanduk setannya pun sudah muncul, lambang bulan, bulan sabit begini, di atas Zam Zam Tower ini adalah itu tanduk setannya. Dan Rasulullah juga menyebutkan tadi sungguh bayang as-saah menutupi kakbah, pertama kali saya membaca hadis ini saya nggak paham, apa maksudnya? Karena saya belum melihat apapun tapi setelah berdirinya Zam Zam Tower, Wah disitu saya baru paham Allahu Akbar itu maksud Rasulullah Saw. Pertama kali saya melihat zam zam tower ini. Saya tatap lama tidak melihat ini. Zam Zam Tower sudah selesai ini. Perhatikan Zam Zam Tower ini. Makkah sekitarnya menyebut ini adalah As-Saah. As-sa'ah itu artinya jam (waktu). Apa kata Rasulullah tadi tanda kiamat akan datang pada kalian apabila bayang-bayat as-sa'ah menutup Kakbah. Waktu Rasulullah mengucapkan ini As-sa'ahnya ada tidak? Tidak ada itu yang membuat saya bingung, sementara itu saya memahaminya. As-sa'ah itu artinya kiamat, tapi begitu berdiri Zam-Zam Tower dan ada jamnya, orang Arab menyebutnya As-sa'ah (oh ini dia) (Dakwah News 2020)

Kutipan di atas menunjukkan bagaimana Rahmat Baequni menghubungkan hadis yang ada dengan melihat bangunan Zam-Zam Tower sebagai tanduk setan. Ihtwal ini menunjukkan wacana publik yang dibangun Rahmat Baequni mengenai bangunan dan teori konspirasi hanya berdasar pada tafsiran ia yang pahami. Hadis tersebut dipahami berbeda oleh kalangan Salafi dan Nahdlatul Ulama.⁹ Dalam teori Paschal Preston bisa dilihat bahwa media baru digunakan untuk wacana publik. Dalam kasus ini Rahmat Baequni menjadikan media sebagai mediasi menyampaikan teori konspirasi.

Contoh retorika Rahmat Baequni yang lain adalah berkenaan dengan konten ceramahnya yang selalu mengkritik pemerintah dan dihubungkan

⁹ Lihat <https://nu.or.id/pustaka/tunas-radikalisme-dari-najd-L2FeB>, lihat juga <https://muslim.or.id/71672-penjelasan-hadits-tanduk-setan-dari-timur.html>

dengan wacana konspirasi yang ia yakini. Pada setiap kajiannya Rahmat Baequni sering menggugat *status quo*, kebijakan-kebijakan pemerintah sering dia hubungkan dengan teori konspirasi dan upaya melemahkan umat Islam.

Meski pernah mendapatkan kasus akibat kajiannya, Rahmat Baequni tetap aktif menyampaikan pesan dakwahnya yang menghubungkan teori konspirasi dan aturan pemerintah. Pada tahun 2020, saat kasus Covid 19 mulai mencuat, Rahmat Baequni menjadikan kasus Covid 19 sebagai konspirasi. Ia beranggapan bahwa perpecahan umat Islam yang berujung fitnah yang pada akhirnya membuat virus corona. Kasus Covid 19 yang melanda seluruh dunia menimbulkan banyak teori konspirasi, dalam tulisan Nikman Lubis, *Agama dan Media: Teori Konspirasi Covid 19*, otoritas keagamaan berperan dalam menyampaikan informasi yang keliru dan berujung pada teori konspirasi. Ketimpangan pengetahuan yang terjadi pada pemerintah, ahli kesehatan, dan masyarakat biasa menjadikan teori konspirasi menjadi populer (Lubis 2021).

Ketika vaksin untuk Covid-19 ditemukan. Rahmat Baequni memberi pernyataan bahwa vaksin tersebut mengandung *chips* untuk mempengaruhi populasi bumi. Sebagai mana ia katakan:

Vaksin ini bisa masuk dalam kategori berbahaya ada satu upaya mengontrol populasi. Hanya satu chip diberlakukan sebuah vaksin karena pandemi. Pandemi mereka ciptakan maka ketakutan manusia di seluruh dunia hadir seolah-olah penyelamat. Kami punya vaksinya. Maka vaksin itu dibuat dan dijual diseluruh negara. Dan vaksin itu dimasukan dalam jarum suntik. Ada satu chip yang bisa masuk dalam jarum suntik. Hai berhati-hati jangan sampai mau divaksin (Selintas Saur 2021).

Selain menyoal arsitektur masjid, kebijakan pemerintah yang mengandung nuansa konspirasi, dan juga Covid-19, Rahmat Baequni juga menyinggung persoalan geopolitik. Tema mengenai hubungan antar negara terkhusus mengenai perang adalah hal yang sering Rahmat Baequni sampaikan seperti "*Huru hara perang dunia ke 3 Rusia Akhir Zaman*",

"Palestina Bumi Akhi Zaman" "Perang Akhir Zaman Indonesia vs Cina", *"Wahabi dan Salafi Versi Ciptaan Amerika"*. Informasi yang didapat Rahmat Baequni karena semakin terbukanya akses informasi antar negara.

Media sosial memainkan peran dalam menyediakan informasi dari belahan dunia. Ihtwal inilah yang menjadi pembahasan Rahmat Baequni:

" Kita akan mengalami fitnah yang dahsyat dan itu akan berakhir dengan perang dunia ketiga. Perang dunia ketiga ini terjadi dimana ada beberapa faktor pendukungnya. Faktor pendukung pertama adalah konflik umat Islam dengan Syiah. Syiah yang menjadi instrumen Yahudi menguasai Timur Tengah ini telah menebar petak bermula dari Irak, kemudia Suriah, kembali lagi ke Irak. Kita tahun Syiah telah membuat kaum muslimin 800.000 meregang nyawa 2013 di Irak kekejaman Syiah di Irak. Yang namanya Umar, Abu Bakar itu dibunuh, namanya Aisyah di perkosa, dibakar hidup-hidup yang namanya Muhammad..." (Khazanah Islam 2022)

Kutipan di atas menunjukkan bagaimana Rahmat Baequni menyampaikan konten geopolitik dengan mengutip hadis lalu merujuk kepada berita Internasional. Kecamuk yang terjadi di Irak, disimpulkan secara sederhana sebagai serangan Syiah kepada kaum Musllim. Begitu juga dengan asal usul Syiah dianggap sebagai ciptaan orang-orang Yahudi. Dalam penjelasan Geopolitik, Rahmat Baequni melakukan analisis sederhana dengan narasi Islam terpojok seperti yang terjadi di Iran. Menurut Dina Y. Sulaeman konflik Timur Tengah memang sering diidentikan dengan agama, begitu juga analisis dari media massa dan pengamat umum yang melihat konflik Timur Tengah sebagai konflik agama ataupun mazhab. Padahal penjelasan konflik tidak sesedarhana itu, karena banyak perspektif dalam melihat konflik Timur Tengah seperti Hubungan Internasional, ilmu politik, dan ilmu-ilmu bidang lainnya (Sulaeman 2017).

Dalam membawakan wacana konspirasinya tersebut, Rahmat Baequni mempunyai gaya tersendiri dalam berceramah yang memperkut dirinya sebagai otoritas keagamaan. Rahmat Baequni sebagai penceramah memedia karismanya terutama sebagai penceramah *'Akhir Zaman'*. Pada bagian ini

melihat bagaimana suara dan visual, dan Youtubenanya. Video Youtube Rahmat Baequni tidak hanya diposting oleh akun *Rahmat Baequniofficial*, tapi juga akun *Khazanah islam, Pejuang Islam, Dakwah News, Super Hangat News, Kajian Eksklusif*.

Rahmat Baequni dalam membawakan ceramah dengan suara berat dan dalam dengan sering mengucapkan "*Saya perlihatkan bapak ibu...*" dihampir setiap ceramah yang dibawakannya. Suara menjadi aspek terpenting dalam ceramah Rahmat Baequni bagaimana ia membuat pendengarnya mampu memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan. Selain juga raut wajah yang serius dalam ceramah. Ditambah dengan tampilan *slide power point* yang berkaitan dengan tanda akhir zaman dan teori konspirasi. *Story Telling* juga menjadi daya tarik Rahmat Baequni bagaimana ia mengutip ayat Al-Quran dan Hadis kemudian dikaitkan dengan fenomena yang ada. Model dakwah Rahmat Baequni berupa mengemas pesan-pesan dakwahnya agar lebih mudah dipahami.

Jika ditelusuri gaya ceramah Rahmat Baequni bukanlah hal baru. Menurut Najib Kailani dan Sunarworo semenjak kehadiran televisi banyak penceramah yang menggunakan *storytelling* sebagai gaya berdakwahnya. Pendakwah ini biasa disebut televangelis, para televangelis ini tidak lagi dipandang berdasarkan latar belakang pendidikan namun perhatian audien hanya terhadap kepribadian dan kepatuhan sosial. Pada era media sosial memberikan ruang bagi pendakwah baru yang menggunakan Youtube sebagai media ceramahnya dan dikategorikan sebagai intervangelis. Rahmat Baequni bisa dikatakan dai yang lahir dari yang disebut "intervangelis" yakni menggunakan media Youtube sebagai upaya membangun otoritas dan wacana (Kailani and Sunrwoto 2019).

Visualisasi Yotube Rahmat Baequni menampilkan tema-tema yang ia bawakan seperti *Dajjal, Perang Dunia, Tanda Kiamat*, dan lain-lain. Pada akun *Rahmatbaequniofficial* terdapat 29 video Rahmat Baequni, akan tetapi hanya terdapat 19 video yang menampilkan visual menarik. Sepuluh (10) video masih tampilan biasa tanpa ada *cover* judul dan foto Rahmat Baequni. Sembilan belas (19) video menampilkan kontrasnya warna *cover* dengan

gambar Rahmat Baequni candid dan *background* misterius seperti gambar galaksi, manusai bermata satu dengan tulisan *kafara*, seseorang berjubah gelap, dan lain-lain. Lalu disertai dengan judul menarik seperti '*Siapakah Dajjal Sesungguhnya?, Apakah Samiri itu Dajjal, Siapakah sebenarnya Samiri*'.

Gambar 3.

Ceramah Rahmat Baequni



Sumber: Akun Rahmatbaequni Official

Video yang berjudul '*Siapa sebenarnya Samiri*' mendapatkan 21K penonton dan 84 komentar.¹⁰ Secara visual seseorang dengan jubah misterius menunjukkan tema ceramah '*Siapa sebenarnya Samiri?*' (Rahmat Baequni Official 2021). Video kemudian diiringi dengan musik Timur Tengah dengan tulisan '*Kajian Akhir Zaman*'. Dalam video tersebut Rahmat Baequni berada sendiri di atas bukit dengan memegang sebuah kitab sambil menjelaskan tentang Samiri. Pada video terlihat bahwa Rahmat Baequni menjadikan Youtube sebagai ruang *online* dalam berdakwah. Banyak komentar yang mendukung video yang diunggah. Namun ada juga komentar yang mempertanyakan apa yang sudah dijelaskan. Hal ini menunjukkan bahwa media Youtube membuat penggunanya mengesperisikan diri untuk berkomentar, menyukai atau tidak menyukai (Lange 2007).

4. Respon Netizen Terhadap Ceramah Rahmat Baequni

Komentar-komentar dalam video ceramah Rahmat Baequni

¹⁰ Diakses pada tanggal 6 April 2022

menunjukkan efektifnya ceramahnya yang disampaikan. Komentar doa dan takbir mendominasi dalam setiap video ceramahnya misal dalam video *'Mencium Bau islam Akan Bangkit Sebentar Lagi'* yang diunggah akun Pejuang Islam dan ditonton sebanyak 25.938.¹¹ Berikut beberapa contoh komentar dari netizen yang mendukung konten wacana konspirasinya:

Tabel 1.

Respon Netizen Dalam Ceramah Rahmat Baequni

No	Nama Akun	Komentar
1	Bagas Ariwobowo	<i>"Benar sudah terlihat kebangkitan ISLAM. Saya muslim Indonesia, saya selalu berdoa diakhiri dengan percepatlah tegakan Umat muslim yg sudah lama tertindas ya Allah Tegakan lah Islam ya Allah percepat amin"</i>
2	Omin Joyomin	<i>"Allahu Akbar Semoga .. saudara2 Muslim PALESTINA diberikan KEKUATAN dan KESABARAN di dlm PERJUANGAN nya Aamiin y.r.a"</i>
3	Cica Asdi	<i>"Insya Allah anakku ada 4 orang cowok semua dan dipersiapkan untuk menjadi pasukan pembebas Al Aqsha insya Allah. Doakan semoga kelas bisa mati syahid membela agama Islam"</i>

Sumber: Akun Rahmatbaequni Official

Komentar *netizen* terhadap ceramah Rahmat Baequni menunjukkan aktivitas *Religion Online* di internet menjadi ruang bagi komunitas keagamaan dalam menciptakan sakralitas (Dawson and Cowan 2004). Konflik Israel – Pelestina yang tak kunjung usai yang diartikan perang antara Islam dan Yahudi. Menjadikan ceramah Rahmat Baequni yang membawakan

¹¹ Diakses pada tanggal 6 April 2022

isu bangkitnya Islam dan Palestina, membuat *netizen* memiliki perasaan simpatik sesama Muslim. Sampai ada keinginan untuk mendidik anaknya berjihad di Palestina. Menurut Angela Gedron kharisma penceramah di internet mampu mempengaruhi penontonnya tergerak untuk berjihad (Gendron 2017). Ihwal ini menunjukkan gaya ceramah Rahmat Baequni mampu mempengaruhi penontonnya.

Senada dengan komentar yang mendukung ceramah Rahmat Baequni di atas pada video '*VIRAL !! TERNYATA BEGINILAH RENCANA BUSUK PARA ELITE GLOBAL*' Rahmat Baequni yang diunggah IMAR AN-NUR TV yang telah ditonton sebanyak 133.667¹².

Tabel 2.
Komentar Netizen Terhadap Video Ceramah Rahmat Baequni

No	Nama Akun	Komentar
1	Panda Pedroas	<i>"Antara ustaz yg selalu sy nonton di youtube, salam dari Malaysia. Ya sudah2lah Malaysia Indonesia hentikanlah perganduhan sesama kita saudara2ku seISLAM. Kita di dunia ini sudah tidak lama . Bersatu lah kita berjuang, InsyAllah dgn izinNya. AMIN."</i>
2	Jiwa Bersih	<i>"Sehat selalu ustadz Baequni semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk pada kami umatNya lewat pesanmu dan semoga ustadz Bequni selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin yaa robbal'amin. Allahu Akbar"</i>
3	HETERN OFFICIAL	<i>"Sangat ironis Indonesia pun sekarang sedang terjadi keadaannya seperti ini, disaat Indonesia mau bangkit banyak pihak2 tertentu yg berusaha ingin menjatuhkan seakan2 mereka sudah merasa baik2 saja dgn sistem yg sdh berjalan"</i>

¹² Diakses pada tanggal 6 April 2022

	<p><i>seperti kemarin padahal banyak ketidakadilan yg dianggap adil. Kita sedang dibutakanm seakan yg baik terlihat buruk dan yg buruk terlihat baik.” Hanya orang2 yg bijaklah bisa membedakan mana yg sebenarnya kebaikan dri orang baik dan keburukan dari orang yg pura2 baik. Coba kita berfikir dan merenung sejenak</i></p>
--	--

Sumber: Akun Rahmatbaequni Official

Komentar di atas menunjukkan pengaruh otoritas Rahmat Baequni dalam ceramahnya tentang elit global yang dipercayai sebagai sekelompok orang yang mengendalikan segala peristiwa terjadi. Ihwal ini sejalan dengan Martin Van Bruinessen, bahwasannya teori konspirasi lebih mudah dipahami karena menunjuk ‘kambing hitam’ sekelompok orang atas apa yang terjadi (Bruinessen 1994). Alih-alih memahami geopolitik secara kompleks dengan Ilmu Hubungan Internasional atau Ilmu Politik (Sulaeman 2017). Segala yang terjadi dipahami dengan sederhana menyalahkan sekelompok ‘golongan elit’.

Ketimpangan sosial dan ketidakadilan di Indonesia ditafsirkan oleh perbuatan sekelompok elit sebagaimana komentar HETERN OFFICIAL dalam table di atas. Dalam teori konspirasi peristiwa ekonomi, politik, dan budaya dianggap sebagai perbuatan sekelompok elit, alih-alih perubahan dari teknologi dan modernisasi. Di Indonesia, orang China dianggap sebagai kelompok elit yang mengendalikan Indonesia yang dihubungkan dengan orang Yahudi (Reid 2010).

Selain komentar yang mendukung, ada juga beberapa komentar yang membantah pernyataan-pernyataan Rahmat Baequni seperti menyatakan bahwa ceramah yang disampaikan tidak benar atau kurang logis. Hal ini menunjukkan bahwa netizen tidak hanya pasif atas informasi yang disampaikan namun juga aktif merespon ceramah-ceramah Rahmat Baequni yang memberikan pernyataan teori konspirasi ataupun cocok logi. Seperti dalam video Rahmat Baequni tentang ‘Huru Hara Perang Dunia 3 Akhir Zaman’ dan ‘ALLAHUAKBAR PERANG AKHIR ZAMAN SUDAH DI DEPAN MATA’.

Tabel 3.
Respon Netizen Terhadap Ceramah Rahmat Baequni

No	Nama Akun	Komentar
1	Komik Putra Tuhan	<i>"Hati2 dengan ustad yang mendongengkan umatnya untuk melawan pemerintahan yang sejatinya pemerintah juga umat Islam"</i>
2	KRMH.KOENTJORO	<i>"Sotoy lo baekuni. Yg tahu kebenaran sejati hanya ALLAH SWT"</i>
3	Lollipop	<i>"Yakin pasukan yg dimaksud dr Indonesia tad ??? dilihat dr mayoritas muslim iya memang ada kemungkinan tapi dilihat dr fenomena pemudanya aduuhh engga mungkin kyknya"</i>
4	DET Practical English Teaching	<i>"Mendingan ceramah yg nyata2 aja yg bermanfaat bagi umat dr pd ngomongin penafsiran2 yg banyak salah dan tak terbukti Kalau salah tanggung jawb dunia akhiratnya"</i>
5	Agus Rubagyo	<i>"Spesialis akhir jaman. Cocoklogi yg menggelikan"</i>

Sumber: Akun Rahmatbaequni Official

Dari komentar di atas dapat dilihat bahwa ceramah Rahmat Baequni tidak selalui disetujui penontonnya. Netizen yang kontra melakukan resistensi dengan mempertanyakan apa yang disampaikan Rahmat Baequni dan tidak menyepakati ceramah tersebut. Ceramah yang berjudul Ustadz Rahmat Baequni Huru Hara Oerang Dunia 3 Akhir Zaman dan ALLAHUAKBAR PERANG AKHIR ZAMAN SUDAH DI DEPAN MATA dicocokkan dengan hadis.

"Kamu akan berdalami dengan kaum Rum dalam keadaan aman, kemudian kamu dan mereka akan memerangi suatu musuh. Dan kamu akan mendapatkan kemenangan serta harta rampasan perang dengan selamat. Kemudian kamu berangkat sehingga sampai ke sebuah padang rumput yang

luas dan berbukit-bukit. Maka seorang laki-laki dari kaum salib mengangkat tanda salib serta berkata, 'Salib telah menang.' Maka marahlah seorang laki-laki dari kaum Muslimin kepadanya, lalu ia mendorongnya dan jatuh (meninggal). Pada waktu itu orang-orang Rum berkhianat, dan mereka berkumpul untuk memerangi kamu di bawah 80 bendera, di mana tiap-tiap bendera terdapat 12 ribu tentara." (HR Ahmad, Abu Dawud, dan Ibnu Majah)

Kaum Rum dimaknai orang Rusia dan dianggap sesuai dengan hadis di atas yang membantu umat Islam. Akan tetapi pendapat lain mengatakan bahwa kaum Rum bukan berarti orang Rusia (Okezone 2022). Walaupun ada komentar yang tidak sependapat dengan Rahmat Baequni, tapi dalam komentar pro terhadap ceramah Rahmat Baequni masih mendominasi, mereka mempercayai apa yang disampaikan maupun yang diramalkan Rahmat Baequni. Ihwal ini menunjukkan bahwa Rahmat Baequni mendapat kharisma yang didukung oleh netizen di ruang online meskipun ada komentar yang kontra.

5. Analisis Wacana Konspirasi dalam Ceramah Rahmat Baequni Konspirasi

Kehadiran media merubah pesat masyarakat informasi dan ruang publik. Informasi yang semakin cepat membuat pengaruh terhadap kesenjangan sosial dan masa depan masyarakat. Menurut Paschal Preston ada dua proses yang merubah masyarakat informasi. *Pertama* wacana publik kontemporer yang semakin meluas karena persoalan teknologi. *Kedua* perkembangan teknologi menjadi unsur utama dalam proses perubahan sosial. Politik, budaya, di masyarakat *post-industrial*. Menurut Paschal Preston hadirnya media baru mengambil alih kemampuan media konvensional dan pada hal tertentu media baru lebih baik dibanding media konvensional. Konvergensi media yakni penggabungan antara media massa dan teknologi informasi seperti *gadget* dengan mudah menjadikan informasi dan tayangan cepat didapat (Sugiharti 2014).

Konvergensi Media memiliki konsekuensi atas perubahan sosial yang

dahsyat. Kehadirannya tidak hanya membuka informasi semakin luar, akan tetapi memberikan ruang bagi masyarakat untuk memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini membuat iklan, berita, dan informasi apapun yang diinginkan cepat didapatkan dengan hanya menekan tombol. Informasi terbaru cepat didapatkan dibanding media konvensional. Konvergensi media mengubah pola komunikasi yang mempengaruhi konstruksi sosial yang berkembang dalam masyarakat. Hal ini juga menguntungkan para politisi dan orang-orang berpengaruh untuk membangun citra diri, membangun wacana publik, dan mencari pengaruh.

Merujuk kepada konvergensi media, dapat dilihat bahwa teori konspirasi yang sebelumnya berkembang dalam bentuk media konvensional seperti buku dan majalah. Kehadiran teknologi memberikan ruang bagi teori konspirasi untuk hadir dalam wacana publik kontemporer. Informasi yang semakin cepat dan semakin luas membuat masyarakat mencari otoritas jawaban atas informasi yang ditemukan. Teori konspirasi adalah hal sederhana dalam menjelaskan terjadinya peristiwa tertentu yang dianggap telah dilakukan oleh sekelompok orang. Dalam masyarakat Muslim, teori konspirasi sering dihubungkan dengan orang-orang Yahudi. Umat Islam di Palestina tertindas dianggap sebagai konspirasi dari orang-orang Yahudi. buku-buku yang bertemakan tentang konspirasi Zionis-Yahudi banyak ditulis oleh otoritas keagamaan seperti Muhammad Thalib, *Mengungkap Intrik & Strategi Yahudi Menguasai Dunia (Tafsir Surat Bani Israil)*, Suleiman, *Ayat-Ayat Setan Yahudi*, Syaikh Musthafa al-Maraghi, *76 Karakter Yahudi dalam al-Qur'an*, Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Islam Menilai Yahudi dan Nasrani*, Jalal 'Alam Syaikh Thantawi dan Syaikh Muhammad Namer al-Khatib, *Dendam Barat dan Yahudi terhadap Islam*, Ahmad Osman, *Israel Siapa Mereka? Sejarah bangsa Israel dari Awal Kemunculannya hingga Terbentuknya Agama Yahudi*, Asy-Syaekh As'ad Bayudh at-Tamimi, *Impian Yahudi dan Kehancurannya Menurut al-Quran* dan banyak literatur lainnya yang membicarakan Yahudi (Ropi, Darmadi, and Fatkhi 2013).

Kehadiran teknologi informasi memberikan ruang bagi otoritas keagamaan dalam menyampaikan wacana teori konspirasi sebagaimana

Rahmat Baequni. Dengan menggunakan Youtube, Rahmat Baequni menyampaikan teori konspirasi yang dikaitkan dengan tanda akhir zaman. Rahmat Baequni membangun citra diri dengan “Ustaz Akhir Zaman”. Dengan citra tersebut Rahmat Baequni rajin menyampaik ceramah tentang Akhir Zaman yang disangkut pautkan dengan fenoema yang terjadi sekarang.

Informasi yang semakin luas dan cepat tetapi tidak memberikan penjelasan yang kompleks memberikan ruang bagi Rahmat Baequni dengan teori konspirasi untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Seperti pada kasus perang Rusia –Ukraiiana menjadi pembahasan Rahmat Baequni sebagai pertanda hari kiamat, begitu juga dengan pandemi *covid - 19* yang melanda seluruh dunia menjadi pembahasan Rahmat Baequni dalam ceramahnya. Ihwal ini menunjukkan bahwa media baru menjadikan wanca teori konspirasi menjadi populer. Hal ini tidak lepas dari pengguna media baru yang bisa dengan mudah memilih informasi sesuai selera.

D. KESIMPULAN

New media menjadikan landskap otoritas keagamaan semakin beragam, keadaan ini mendorong sosok otoritas keagamaan baru yang tampil menyampaikan kajian dengan cara yang juga beragam seperti Rahmat Baequni. Dia memfokuskan kajian teori konspirasi dan tanda-tanda kiamat yang berbeda dengan otoritas keagamaan populer lainnya. Respon anak muda Muslim atau *netizen* terhadap ceramah Rahmat Baequni secara garis besar mendukung dan mempercayai pernyataan-pernyataan yang disampaikan Rahmat Baequni, meskipun pada sisi lain juga terdapat ketidaksetujuan atas wacana konspirasi yang disampaikan oleh Rahmat Baequni.

Penyampaian dakwah melalui story telling dan slide power point yang menarik nampaknya telah menjadi faktor keberhasilan Rahmat Baequni dalam retorika wacana konspirasinya. Sehingga, teori konspirasi dan berbagai macam perubahan zaman seperti modernitas dan populernya K-pop yang selalu dihubungkan dengan konspirasi untuk melemahkan umat Islam menjadi mudah dipercayai netizen. Diperlukan upaya-upaya strategis bagi otoritas keagamaan resmi di Indonesia untuk memberikan literasi yang cerdas

kepada netizen berkaitan dengan problem keagamaan. Lebih lanjut, penelitian-penelitian lain tentang New Media dan otoritas keagamaan baru sangat penting dilakukan dengan objek yang beragam agar semakin memperkaya kajian Sosiologi Agama dan Media Baru.

BIBLIOGRAPHY

- Ali, Muhamad. 2010. "'They Are Not All Alike' Indonesian Muslim Intellectuals' Perception of Judaism and Jews." *Indonesia and the Malay World* 38 (12):329–47. doi: <https://doi.org/10.1080/13639811.2010.513845>.
- Aminudin. 2019. "Rahmat Baequni: Ceramah Soal KPPS Diracun Permintaan Jamaah."
- Bruinessen, Martin van. 1994. *"Yahudi Sebagai Simbol Dalam Wacaran Islam Indonesia Masa Kini" Dalam Spritualitas Baru: Agama Dan Aspirasi Rakyat*. Yogyakarta: DIAN.
- CNN Indonesia. 2019. "RK Bersua Ustadz Baequni Usai Tuduhan Masjid."
- Dakwah News. 2020. *Astagfirullah! Ada Tanduk Setan Di Mekah – Ustadz Rahmat Baequni*.
- Dawson, Lorne L., and Douglas E. Cowan, eds. 2004. *Religion Online Finding Faith on the Internet*. London: Routledge.
- Detik.com. 2019. *Ridwan Kamil Dan Rahmat Baequni Bahas Kontroversi Masjid Al-Safar*.
- Eickelman, Dale F., Jon W. Anderson, and Mark Tessler, eds. 2003. *New Media in the Muslim World: The Emerging Public Sphere*. Bloomington: Indiana University Press.
- Gendron, Angela. 2017. "The Call to Jihad: Charismatic Preachers and the Internet." *Studies in Conflict & Terrorism* 40 (1):44–61. doi: <https://doi.org/10.1080/1057610X.2016.1157406>.
- Hadler, Jeffrey. 2004. "Translations of Antisemitism: Jews, the Chinese, and Violence in Colonial and Post-Colonial Indonesia." *Indonesia and the Malay World* 32 (94):291–310. doi: <https://doi.org/10.1080/13639810500031012>.
- Han, Muhamad Ibtissam. 2019. *Dakwah Jalanan Kaum Muda: Dinamika Keagamaan Anak Muda Genk Motor Dan Skate Board*. Yogyakarta: Penertbi Omah Ilmu.

- Hine, Christine. 2020. *Ethnography for the Internet: Embedded, Embodied and Everyday*. London: Routledge.
- Kailani, Najib, and Sunrwoto. 2019. "Televangelisme Islam Dalam Lanskap Otoritas Keagamaan Baru" Dalam *Ulama Dan Negara Bangsa: Membaca Masa Depan Islam Politik Di Indonesia*. edited by N. Hasan. Yogyakarta: PusPIDeP.
- Khazanah Islam. 2022. *Ustazd Rahmat Baequni Terbaru 2022 Full \ Allahi Akbat Perang Akhir Zaman Sudah Di Depan Mata*.
- Kiptiyah, Siti Mariatul. 2017. "The Celebrity's Kyai And New Media." *Jurnal Masyarakat & Budaya* 19 (3):339-52. doi: <https://doi.org/10.14203/jmb.v19i3.495>.
- Kumparan. 2019. "Mengenal Rahmat Baequni, Ustaz Yang Disebut Pakar Akhri Zaman."
- Lange, Patricia G. 2007. "Publicly Private and Privately Public: Social Networking on YouTube." *Journal of Computer-Mediated Communication* 13 (1):361-80. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00400.x>.
- Lubis, Nikmah. 2021. "Agama Dan Media: Teori Konspirasi Covid-19." *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 4 (1):45-58.
- Rahmat Baequni Official. 2021. *Siapa Sebenarnya Samiri? - Samiri Part 1 | Ustadz Rahmat Baequni | Kuliah Peradaban Manusia*.
- Reid, Anthony. 2010. "Jewish-Cosnpiracy Theories in Southeast Asia: Are Chinese the Targer?" *Indonesia and the Malay World* 38 (112):373-85. doi: <https://doi.org/10.1080/13639811.2010.513848>.
- Ropi, Ismatu, Dadi Darmadi, and Rifqi Muhammad Fatkhi. 2013. "Dari Zionisme Ke Teori Konspirasi: Survey Biblografis Karya Sarjana Muslim Indones Kontemporer Tentnag Agama Dan Umat Yahudi." Laporan Akhir Penelitian Kompetitip, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Selintas Saur. 2021. *Ternyata Ini Dibalik Vaksin! Ustadz Rahmat Baequni Terbaru 2020!*
- Solehudin, Mochamad. 2019. "Ridwan Kamil Dan Rahmat Baequni Bahas Kontroversi Masjil Al Safar."
- Sugiharti, Rahmat. 2014. *Perkembangan Masyarakat Informasi Dan Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta: Kenacana.
- Sulaeman, Dina Y. 2017. "Timur Tengah Dalam Perspektif Ekonomi Politik Internasional." *Jurnal ICMES* 1 (1):5-10.

Tempo.co. 2019. "[Fakta Atau Hoaks] Benarkah Petugas KPPS Meninggal Karena Diracun."

Triantoro, Dony Arung. 2019. "Ustaz Abdul Somad, Otoritas Karimastik Dan Media Baru." Pascasarjana UIN Sunan Kalijga, Yogyakarta.

Weng, Hew Wai. 2018. "The Art Of Dakwah: Social Media, Visual Persuasion and the Islamist Propagation of Felix Siau." *Indonesia and the Malay World* 46 (134):61-79. doi: <https://doi.org/10.1080/13639811.2018.1416757>.

Zaman, Muhammad Qasim. 2009. *"The Ulama and Contestation on Religious Authority" in Islam and Modernity: Key Issues and Debates: Key Issues and Debates*. edited by M. K. Masud, A. Salvatore, and M. van Bruinessen. Edinburg: Edinburg University Press.

